

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan ekonomi yang semakin meningkat, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga semakin berkembang dan semakin banyak dijumpai di Indonesia. Menurut (PP RI Nomor 20 Tahun 2015) Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat sebagai KAP adalah suatu badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomer 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan 2 jasa yaitu jasa attestasi (jasa penjamin yang diberikan oleh KAP dengan menerbitkan suatu laporan tertulis mengenai pertimbangan auditor sebagai pihak yang independen dan kompeten mengenai suatu pernyataan/permasalahan) dan jasa non-attestasi (jasa dimana auditor tidak memberikan opini, ringkasan mengenai temuan, keyakinan, ataupun bentuk lain dari opini pribadi). Untuk memberikan jasanya akuntan publik harus memiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lambat 6 bulan sejak izin akuntan publik diberikan.

Jasa audit laporan keuangan diperlukan oleh setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Menurut (Keiso, Weygandt, & Warfield, 2018) laporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku maka, laporan keuangan tersebut perlu diaudit.

Secara umum pengauditan adalah pemeriksaan untuk menguji kesesuaian objek pemeriksaan dengan standar atau ketentuan yang berlaku. Auditing dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menguji bukti pendukung

objek audit. Laporan keuangan harus diaudit oleh orang yang sudah kompeten dan independen (Akuntan Publik). Laporan keuangan perlu diaudit karena, laporan keuangan memiliki kemungkinan mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Tujuan dari audit laporan keuangan yaitu untuk menilai kewajaran atas pelaporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Banyak prosedur yang harus dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan kegiatan audit, namun penulis akan membahas mengenai prosedur audit kas dan setara kas.

Kas dan setara kas merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan karena, kas dan setara kas dapat digunakan sewaktu-waktu. Kas termasuk dalam aset jangka pendek yang hampir setiap hari perusahaan melakukan transaksi menggunakan kas. Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai, cek, wesel, dan dana lainnya yang disimpan di bank oleh perusahaan. Kas dan setara kas memiliki sifat yang *likuid* sehingga kas dan setara kas cenderung mudah untuk diselewengkan. Kas dan setara kas memiliki tingkat kecurangan yang lebih besar dari aset lainnya, karena pada kebanyakan aset harus dikonversikan ke kas terlebih dahulu agar dapat diuangkan.

Subyek pada tugas akhir ini adalah koperasi yang merupakan salah satu klien dari KAP Drs. Inaresjz Kemalwarta. Koperasi bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dan penjualan barang. Koperasi bertempat di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam melakukan kegiatan transaksi setiap harinya banyak melibatkan kas dan setara kas. Sehingga perlu adanya sistem pengendalian internal yang baik oleh koperasi serta pemeriksaan audit oleh auditor independen atas kas dan setara kas.

Dari latar belakang tersebut maka, dipilih judul untuk Laporan Tugas Akhir yaitu “Prosedur Audit Kas dan Setara Kas pada Koperasi oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalwarta”

B. Rumusan Masalah TA

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana prosedur audit kas dan setara kas pada koperasi yang dilakukan oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalwarta.

C. Tujuan Penulisan Laporan TA

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami prosedur audit yang diterapkan oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami tujuan pengauditan akun kas dan setara kas.
2. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pengauditan kas dan setara kas.
3. Untuk mengetahui dokumen dan kertas kerja audit yang diperlukan dalam melakukan audit kas dan setara kas.

D. Manfaat Penulisan Laporan TA

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis laporan ini digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Progran Studi Akuntansi di Politeknik YKPN Yogyakarta.
2. Laporan ini diharapkan memberikan tambahan wawasan pengetahuan kepada pembaca tentang prosedur audit kas dan setara kas.
3. Bagi praktisi laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk pertimbangan guna meningkatkan kinerja praktisi dalam pelaksanaan kinerja audit.